

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data SPSS 23, dapat terlihat bahwa ada pengaruh signifikan *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* secara simultan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*).
2. Berdasarkan hasil olah data SPSS 23, dapat terlihat bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*). *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*). *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*). *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*).
3. Berdasarkan hasil olah data SPSS 23, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,667 artinya besar pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap variabel nilai perusahaan (*price earning ratio*) yaitu sebesar 0,667 atau 66,7%. Sedangkan sebesar 33,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan penelitian ini, adapun saran-saran yang diuraikan melalui penelitian ini antara lain :

1. Dalam perspektif investor, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih holistik dalam pengambilan keputusan investasi. Selain memperhatikan pergerakan harga saham, investor sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor *fundamental* seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Pemahaman mendalam terhadap struktur modal dan kinerja keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait potensi pertumbuhan investasi di industri perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024
2. Bagi perusahaan dalam Industri Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024, saran pertama adalah untuk mengoptimalkan struktur modal. Menjaga tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tingkat yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan daya tarik bagi investor. Selain itu, perusahaan sebaiknya memaksimalkan *profitabilitas* dengan fokus pada peningkatan *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS). Evaluasi kinerja operasional, termasuk pengelolaan biaya operasional, juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi yang berkelanjutan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang dipertimbangkan. Variabel yang tidak hanya mencakup faktor-faktor seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), tetapi juga faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*). Penelitian dapat diperluas ke sektor industri yang berbeda serta melibatkan periode penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih akurat dan memiliki dampak lebih besar dalam memberikan wawasan tentang dinamika pasar saham dan ekonomi secara keseluruhan. Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan investor, perusahaan, dan peneliti dapat lebih efektif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kinerja keuangan, dan memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.